



**PUTUSAN**

Nomor 263/Pdt.G/2019/PA Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa**

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat antara:

██████████, tempat dan tanggal lahir 20 Mei 1978 (umur 41 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Jalan Petta Ponggawae, Lingkungan Samaenre, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, sebagai Penggugat;  
melawan

██████████, tempat dan tanggal lahir Jakarta 17 Agustus 1970 (umur 48 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pekerjaan Sopir, tempat kediaman di Jalan Gunung Lompobattang, Linkungan Paruntu, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat serta memeriksa alat bukti di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Halaman 1 dari 15 halaman Putusan Nomor 263/Pdt.G/2019/PA Sj.



Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 24 Juli 2019 telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, dengan Nomor 263/Pdt.G/2019/PA Sj, tanggal 24 Juli 2019, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 9 November 1998, dan dicatat Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor [REDACTED]

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat hidup rukun sebagai suami istri dengan baik, dan keduanya tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Jalan Petta Ponggawae, Lingkungan Samaenre, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai selama enam tahun dan terakhir tinggal di kediaman bersama Jalan Petta Ponggawae, Lingkungan Samaenre, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai selama 13 tahun;

3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 4 (empat) orang anak masing-masing bernama;

1. [REDACTED]
2. [REDACTED]
3. [REDACTED]
4. [REDACTED]

Keempat anak tersebut kini dalam pemeliharaan Penggugat;

4. Bahwa Penggugat pernah mengajukan gugatan cerai pada tanggal 1 Agustus 2018 dengan Nomor 220/Pdt.G/2018/PA Sj namun perkara ditolak oleh Majelis Hakim;



5. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat awalnya tidak ada masalah namun pada tanggal 16 November 2017 terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat disebabkan Tergugat memiliki sifat emosional tinggi dan Tergugat sering marah-marah apabila Penggugat meminta uang belanja kepada Tergugat bahkan apabila Tergugat emosi, Tergugat sampai menjambak rambut Penggugat dan memegang erat tangan Penggugat sampai merah, selain itu Penggugat juga menilai sifat Tergugat tidak menghargai orang tua Penggugat menyebabkan kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat menjadi tidak tentram;

6. Bahwa setelah pertengkaran terjadi pada tanggal 16 November 2017 Tergugat meninggalkan Penggugat dan anak-anak Penggugat dan kembali kerumah orang tua Tergugat di Jalan Gunung Lompobattang, Lingkungan Paruntu, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai dan semenjak berpisah dengan Penggugat, Tergugat tidak pernah lagi menafkahi Penggugat begitupun dengan anak-anak Penggugat serta tidak ada lagi komunikasi antara Penggugat dan Tergugat dan sekarang antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah selama 1 (satu) tahun 8 (delapan) bulan;

7. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Bahwa, berdasarkan dalil-dalil tersebut Penggugat memohon kepada Pengadilan Agama Sinjai, agar memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat [REDACTED];
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;



Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir, dan Majelis Hakim telah mendamaikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menempuh proses mediasi dengan mediator Taufiqurrahman, S.Hi, sebagaimana laporan mediator tanggal 9 Agustus 2019, mediasi tidak mencapai kesepakatan berdamai;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa Tergugat telah menyampaikan jawabannya secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Tergugat membenarkan dalil gugatan point 1 sampai point 3;
- Bahwa Tergugat membantah dalil gugatan point 4, tentang gugatan cerai yang diajukan oleh Penggugat pada bulan Agustus 2018;
- Bahwa terhadap gugatan point 5 Tergugat mengakui secara berkualifikasi yang menyatakan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi bukan pada tanggal 16 November 2017 melainkan pada bulan September 2018 yang disebabkan mobil Penggugat dan Tergugat yang direntalkan dibawah lari oleh orang yang menyewa mobil tersebut sehingga Penggugat marah kepada Tergugat dan Tergugat tidak pernah menjambak rambut Penggugat;
- Bahwa mengenai dalil gugatan Penggugat poin 6 yang menyatakan Tergugat langsung pergi meninggalkan tempat kediaman bersama, Tergugat membantahnya dan menyatakan dua hari setelah terjadi pertengkaran baru Tergugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama untuk menenangkan diri;
- Bahwa mengenai dalil gugatan point 7, Tergugat pada dasarnya keberatan untuk diceraikan oleh Penggugat namun jika Penggugat berkeras hati untuk bercerai Tergugat tidak bisa memaksakan kehendak Tergugat;

Halaman 4 dari 15 halaman Putusan Nomor 263/Pdt.G/2019/PA Sj.



Bahwa terhadap jawaban Tergugat tersebut, Penggugat menyampaikan replik secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya, dan Tergugat juga menyampaikan duplik yang pada pokoknya tetap sebagaimana dalam jawabannya;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim mencukupkan jawab menjawab, dan melanjutkan persidangan dengan pembuktian;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa:

A. Surat:

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Nomor [REDACTED] tanggal 13 November 1998, telah bermeterai cukup, sesuai dengan aslinya, diberi tanda bukti P., tanggal dan paraf ;

B. Saksi:

1. [REDACTED], umur 67 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan Pensiunan DISPEMDA, tempat kediaman di Jalan Petta Ponggawae, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal Penggugat sebagai anak kandung sedangkan Tergugat saksi kenal sebagai menantu;
  - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat kediaman bersama di rumah saksi kemudian pindah dikediaman bersama sebagai tempat kediaman bersama terakhir;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 orang anak;
  - Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun dan harmonis namun sejak bulan November 2017 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lag, mulai terjadi perselisihan dan pertengkar;



- Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi disebabkan mobil Penggugat dan Tergugat dibawah lari orang yang merental pada hal Penggugat sudah melarang Tergugat untuk tidak merentalkan mobil tersebut karena sudah 3 kali dibawah lari orang;
  - Bahwa dua hari setelah kejadian tersebut Tergugat meninggalkan kediaman bersama dan pergi tinggal dirumah orang tua Tergugat yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang;
  - Bahwa semenjak pisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat belum pernah diupayakan damai;
2. [REDACTED], umur 57 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Jalan Petta Ponggawae, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal Penggugat sebagai anak kandung sedangkan Tergugat saksi kenal sebagai menantu;
  - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat kediaman bersama di rumah saksi kemudian pindah dikediaman bersama sebagai tempat kediaman bersama terakhir;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 orang anak;
  - Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun dan harmonis namun sejak bulan November 2017 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lag, mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran;
  - Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi disebabkan mobil Penggugat dan Tergugat dibawah lari orang yang merental pada hal Penggugat sudah





melarang Tergugat untuk tidak merentalkan mobil tersebut karena sudah 3 kali dibawah lari orang;

- Bahwa dua hari setelah kejadian tersebut Tergugat meninggalkan kediaman bersama dan pergi tinggal dirumah orang tua Tergugat yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang;
- Bahwa semenjak pisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat belum pernah diupayakan damai;

Bahwa selanjutnya untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya Tergugat mengajukan bukti surat sebagai berikut:

Fotokopi tanda bukti lapor dengan Nomor TBL/275/XI/2017/SPKT, telah bermeterai cukup, sesuai dengan aslinya, diberi tanda bukti T., tanggal dan paraf;

Bahwa Tergugat mencukupkan alat buktinya dan menyatakan tidak akan megajukan bukti lagi meskipun Majelis Hakim telah memberikan cukup waktu untuk Tergugat;

Bahwa Penggugat dan Tergugat masing-masing telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal Pasal 154 RBg. Jo. Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama dan perubahan dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dengan Tergugat di depan sidang baik secara langsung maupun lewat proses

Halaman 7 dari 15 halaman Putusan Nomor 263/Pdt.G/2019/PA Sj.



mediasi, sesuai ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi, dengan Mediator Taufiqurrahman, S.Hi yang ditetapkan oleh Majelis Hakim, namun upaya damai tersebut tidak berhasil mencapai kesepakatan berdamai;

Menimbang, bahwa oleh sebab pokok sengketa dalam perkara ini adalah perceraian antara suami istri yang akad nikahnya dilangsungkan secara agama Islam, yang hal ini termasuk dalam jenis perkara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 Undang-Undang No 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama dan perubahan dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 63 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, maka berdasarkan prinsip syariah perkara ini masuk menjadi kompetensi absolut pengadilan agama untuk memeriksa dan mengadilinya.

Menimbang, bahwa oleh sebab antara Penggugat dan Tergugat terdapat hubungan perkawinan sebagai suami istri yang belum pernah putus sehingga para pihak memiliki kepentingan hukum terhadap perceraian ini, maka para pihak memiliki legal standing dalam perkara ini.

Menimbang, bahwa terlebih dahulu dari surat gugatan Penggugat dapat disimpulkan bahwa pokok gugatan Penggugat adalah mohon dijatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat terhadap Penggugat dengan alasan bahwa antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah tersebut dan Penjelasannya jo Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, untuk dapat melakukan perceraian dengan alasan seperti tersebut di atas, harus dibuktikan unsur-unsurnya sebagai berikut:

1. bahwa antara suami istri benar telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus;





2. bahwa harus diketahui apa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut yang kemudian hal ini harus dipertimbangkan apakah benar-benar prinsipil dan berpengaruh terhadap keutuhan kehidupan suami istri;

3. bahwa apakah benar antara suami istri tidak ada lagi harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 283 RBg, Penggugat wajib membuktikan dalil-dalil gugatannya yang dibantah oleh Tergugat dan Tergugat pun wajib membuktikan dalil bantahannya sebagaimana telah dilaksanakan di persidangan.

Menimbang, bahwa oleh sebab Penggugat yang mendalilkan adanya fakta-fakta yang dijadikan alasan cerai, maka Penggugat harus dibebani untuk membuktikan alasan cerainya tersebut.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dali gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P. serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P. (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan pada tanggal 17 November 1993 tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara. Bukti tersebut tidak dibantah oleh Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa Penggugat di persidangan telah mengajukan 2 (dua) orang saksi, masing-masing bernama A. Ambo bin Petta Taro dan A. Anisi binti Petta Sikki, telah memberikan keterangan secara terpisah, pada pokoknya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah dan pernah tinggal bersama dan telah dikaruniai empat orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak tahun 2017 tidak rukun lagi disebabkan mobil Penggugat dan Tergugat yang oleh



Tergugat direntalkan tanpa sepengetahuan Penggugat telah dibawa lari oleh orang yang menyewa mobil tersebut;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sejak bulan November 2017 serta sudah tidak saling mempedulikan lagi sampai sekarang;

- Bahwa sejak pisah tempat tinggal belum pernah diupayakan damai;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 308 R.Bg., kesaksian dua orang saksi Penggugat tersebut dimana mereka menerangkan apa yang mereka dengar, mereka lihat dan diketahuinya sendiri secara langsung dan kesaksian satu sama lain saling bersesuaian dipandang telah memenuhi syarat formal dan materil kesaksian, dan dengan demikian keterangan saksi-saksi tersebut merupakan alat bukti yang mempunyai nilai pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa Tergugat untuk menguatkan bantahannya telah mengajukan bukti T. (Fotokopi Tanda Bukti Lapor di Polres Sinjai) yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai laporan pengelapan mobil Penggugat dan Tergugat pada tanggal 16 November 2017 Bukti tersebut tidak dibantah oleh Penggugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti surat Tergugat tersebut ternyata tidak dapat menguatkan bantahan Tergugat tetapi sebaliknya malah memperkuat dalil gugatan Penggugat mengenai waktu terjadinya perselisihan antara Penggugat dan Tergugat yang menyebabkan Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal;



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat, yaitu bukti P. dan bukti T, dan Saksi-Saksi Penggugat, maka terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah dikaruniai empat orang anak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama hidup rukun;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun sejak bulan November 2017 karena sering terjadi perselisihan dan pertengkar;
- Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkar antara Penggugat dan Tergugat disebabkan Tergugat kembali merentalkan mobil Penggugat dan Tergugat tanpa sepengetahuan Penggugat dan memuncak pada saat mobil tersebut dibawah lari oleh orang yang merental mobil tersebut;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sejak bulan November 2017 dan tidak pernah rukun lagi dan sudah tidak saling mempedulikan lagi sampai sekarang;

Menimbang, bahwa dari kronologi kasus yang telah terbukti tersebut dapat disimpulkan adanya fakta-fakta hukum mengenai alasan perceraian Penggugat dengan Tergugat sebagai berikut:

1. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat benar telah terjadi perselisihan dan pertengkar yang terus menerus sejak bulan November 2017 dalam bentuk pertengkar mulut dan saling marah satu sama lain;
2. Bahwa yang menjadi penyebab perselisihan dan pertengkar antara Penggugat dengan Tergugat adalah Tergugat secara diam-diam merentalkan mobil Penggugat dan Tergugat sampai mobil tersebut hilang;

Menimbang, Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa kesemuanya itu merupakan faktor yang sangat prinsipil dan sangat berpengaruh terhadap keutuhan



kehidupan suami istri karena telah mengakibatkan timbulnya sikap saling tidak percaya satu sama lain antara suami istri;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak ternyata secara tegas di dalam persidangan menghendaki perceraian, namun Tergugat juga tidak mampu mengendalikan agar Penggugat kembali kepada Tergugat sebagai suami yang baik dan bertanggung jawab;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam:

1. Al Qur'an surah Al-Ruum ayat (21) yang berbunyi:

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها و جعل بينكم

مودة ورحمة إن في ذلك لآية لقوم يتفكرون

Artinya: “ Dan salah satu dari tanda-tanda kebesaran Allah, diciptakan-Nya dari jenis diri kamu seorang pasangan hidup, agar kamu menemukan ketenangan bersamanya dan dijadikan-Nya diantara kamu saling mencintai dan saling kasih sayang. Sesungguhnya dalam hal yang demikian itu merupakan pertanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang berfikir”.

2. Kitab Ghoyatul Marom yang berbunyi sebagai berikut:

وإذا شئت عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً ( غاية المرام )

Artinya : “Apabila si isteri telah menunjukkan sikap sangat benci kepada suaminya, maka Hakim boleh menjatuhkan talak satu suaminya kepada isterinya”.

3. Kaidah fikih kaidah fikih yang berbunyi :

**درءالمفاسد مقدم على جلب المصالح**

Artinya: “menghindari kemudharatan lebih diutamakan daripada mengambil kemaslahatan”.

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan menentukan bahwa untuk melakukan suatu perceraian harus ada cukup alasan dimana suami istri tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami istri



dan Pengadilan telah berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak. Selanjutnya dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI) menegaskan salah satu alasan perceraian yaitu adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus antara suami istri dan tidak ada harapan lagi untuk kembali rukun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak rukun lagi, karena antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan yang disebabkan Tergugat secara diam-diam merentalkan mobil Penggugat dan Tergugat hingga mobil tersebut hilang dibawah lari oleh orang yang menyewa mobil tersebut sehingga Penggugat merasa sangat kecewa kepada Tergugat yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan November 2017, maka atas alasan tersebut alasan perceraian yang disebabkan adanya perselisihan antara Penggugat dan Tergugat sebagaimana yang didalilkan Penggugat telah terbukti adanya, dan fakta tersebut telah memenuhi unsur alasan terjadinya suatu perceraian sesuai Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI);

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha memberi nasihat agar Penggugat kembali hidup rukun dengan Tergugat, ternyata tidak juga berhasil, bahkan selama dalam proses persidangan, Penggugat selalu menunjukkan sikap dan tekadnya untuk bercerai serta tidak ada kemauan untuk mempertahankan rumah tangganya maka dengan adanya fakta tersebut telah memenuhi unsur alasan terjadinya suatu perceraian, yang menyatakan Pengadilan telah berupaya mendamaikan suami istri tetapi tidak berhasil sebagaimana ketentuan Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa dengan pertimbangan tersebut di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa adanya perselisihan dan pertengkaran

Halaman 13 dari 15 halaman Putusan Nomor 263/Pdt.G/2019/PA Sj.



antara Penggugat dan Tergugat dipandang telah memenuhi unsur-unsur terjadinya perceraian sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundangan seperti tersebut di atas, dan rumah tangga tersebut dapat disimpulkan juga sebagai rumah tangga yang pecah (broken marriage);

Menimbang, bahwa terhadap perkara ini dapat diterapkan pula yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 379 K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 yang abstraksi hukumnya menyatakan apabila suami istri terjadi perselisihan dan terjadi pisah tempat, maka rumah tangga mereka telah pecah dan gugatan cerai telah memenuhi ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan gugatan tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut diatas, Penggugat telah dapat membuktikan kebenaran dalil gugatannya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum, oleh sebab itu gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, dari sebab alasan perceraian antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sedangkan selama dalam perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat belum pernah terjadi perceraian, maka petitum angka 1 dan 2 gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in sughraa Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini masuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **MENGADILI**

Halaman 14 dari 15 halaman Putusan Nomor 263/Pdt.G/2019/PA Sj.





1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat ( [REDACTED] );
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.396.000,00 (tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 9 September 2019 Miladiyah, bertepatan dengan tanggal 9 Muharram 1441 Hijriyah, oleh kami **Muhammad Arif, S.Hi.** sebagai Ketua Majelis, **Syahrudin, S.H.I., M.H.** dan **Taufiqurrahman, S.Hi.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Rabu tanggal 11 September 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 11 Muharram 1441 Hijriyah, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Dra. Hj. Nursyaya** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Hakim Anggota,

ttd

**Syahrudin, S.H.I., M.H.**

Hakim Anggota,

ttd

**Taufiqurrahman, S.H.I**

Ketua Majelis,

ttd

**Muhammad Arif, S.Hi**

Panitera Pengganti,

ttd

**Dra. Hj. Nursyaya**

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,00
2. Proses	Rp.	50.000,00
3. Panggilan	Rp.	450.000,00
4. Redaksi	Rp.	10.000,00
5. Meterai	Rp.	6.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>396.000,00</b>

(tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah)



Untuk salinan  
Penetapan telah sesuai dengan aslinya  
Panitera Pengadilan Agama Sinjai

ttd  
**Stramin, S.Ag., M.H**